

**UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI MENEMUKAN PIKIRAN POKOK TEKS MELALUI  
METODE *CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS)***

**DI KELAS IV SDN 4 SIJUK**

**UPTD KABUPATEN BELITUNG**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung**

**Tahun Pelajaran 2015/2016 )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pasundan

**Oleh**

**Sayes Carolinie**

**115060031**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2015**

UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI MENEMUKAN PIKIRAN POKOK TEKS MELALUI METODE  
*CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS)* DI KELAS IV SDN 4 SIJUK  
UPTD KABUPATEN BELITUNG

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung

Tahun Pelajaran 2015/2016 )

Oleh : *Sayes Carolinie*

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul Upaya Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menemukan Pikiran Pokok Teks melalui *Creative Problem Solving (CPS)*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung kabupaten belitung pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 31 orang. Kemampuan menguasai materi yang masih rendah serta kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari permasalahan di atas, fokus penelitian yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan kurangnya kemampuan menguasai materi serta minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia diakibatkan cara belajar yang cenderung membosankan. Penelitian yang dilakukan adalah PTK ( Action Research Class Room ) penelitian tindakan kelas ini berlangsung 2 siklus, tiap siklus terdiri atas beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan analisis serata refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving (CPS)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan Menemukan Pikiran Pokok Teks yang dilakukan di kelas IV SDN 4 Sijuk Kabupaten Belitung Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar dan kerja sama siswa secara optimal. Hal ini terbukti dari perolehan nilai setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I lembar kerja peserta didik 64,51 (64,51%) dan siklus II menjadi 84,67 (84,67%) terjadi peningkatan pada skor rata-rata lembar kerja peserta didik siklus I dan siklus II sebesar 20,16 (20,16%) adanya peningkatan hasil belajar siswa dan kerja sama tersebut menggambarkan keberhasilan suatu peneliti.

Kata Kunci : Metode *Creative Problem Solving (CPS)*, hasil belajar dan kerja sama.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang di sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kurikulum Sekolah Dasar (SD) yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan di SDN 4 Sijuk pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Hasil penelitian Pratiwi (2009:2) menunjukkan bahwa siswa SDN 4 Sijuk Belitung mengalami beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terungkap dari hasil observasi, menunjukkan hasil : (1) Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang biasa dilakukan adalah pembelajaran bahasa Indonesia secara tradisional yang berpusat pada guru sehingga siswa pasif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. (2) Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas belum menonjolkan berpikir kreatif siswa, siswa masih mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. (3) Siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 4 Sijuk Belitung terdapat beberapa masalah pembelajaran bahasa Indonesia. Di bawah ini dipaparkan data hasil belajar siswa kelas IV semester I SDN 4 Sijuk Belitung pada tes kemampuan membaca disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung**

No.	Nama Siswa	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1.	Muhamad Fadil	70	80	✓	
2.	Rizka Sulastri	70	65		✓
3.	Adam Maulana	70	60		✓
4.	Armilda	70	65		✓
5.	Asykar	70	70	✓	
6.	Dennda	70	60		✓
7.	Desvita	70	65		✓
8.	Divia	70	65		✓
9.	Deswinta	70	65		✓
10.	Devira	70	60		✓
11.	Dewi	70	60		✓
12.	Wulan	70	80	✓	
13.	Jodi	70	65		✓
14.	Nazwa	70	60		✓
15.	Rhamadan	70	70	✓	
16.	Yulia	70	60		✓
17.	Shindi	70	65		✓
18.	Sukma	70	60		✓
19.	Rahma	70	65		✓
20.	Yusniar	70	70	✓	
21.	Putri	70	60		✓
22.	Ilham	70	75	✓	
23.	Adam	70	65		✓
24.	Nurul	70	60		✓
25.	Ridwan	70	55		✓
26.	Rizal	70	70	✓	
27.	Faza	70	65		✓
28.	Nadya	70	75	✓	
29.	Manziz	70	50		✓
30.	Aulia	70	60		✓
31.	Nur	70	55		✓

Jumlah	1.940	8	23
Persentase		25,80 %	74,20 %
Rata-rata	62,60 %		

Sumber : Daftar nilai SDN 4 Sijuk Belitung

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dari 31 siswa yang mencapai KKM yaitu 8 orang (25,80%), sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 23 orang (74.20%).

Melihat kurangnya perhatian pada aspek kerja sama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka perlu memberikan perhatian lebih pada kemampuan kerja sama dalam aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dikemas secara menarik dan harus lebih mendukung perkembangan kreativitas. Kreativitas seorang guru dalam menyajikan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menarik perlu dipacu terus. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menerapkan metode *Creative Problem Solving (CPS)* ingin membangun peserta didik memiliki motivasi belajar yang besar karena tujuan dari metode *Creative Problem Solving (CPS)* adalah untuk lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka dengan membuat para peserta didik membaca untuk teman satu dengan timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca mereka.

Salah satu pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah pembelajaran dengan metode *Creative Problem Solving (CPS)*. Dengan menggunakan metode

CPS ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kerja sama siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil.

Dalam *UU NO 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas* dikatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganggap perlu untuk melakukan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya melalui penelitian tindakan kelas. Hal inilah yang menjadikan motivasi peneliti mengambil judul: “Upaya Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menemukan Pikiran Pokok Teks melalui Metode *Creative Problem Solving (CPS)* di Kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang biasa dilakukan adalah pembelajaran bahasa Indonesia secara tradisional yang berpusat pada guru sehingga siswa pasif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas;
- 2) Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas belum menonjolkan berpikir kreatif siswa, siswa masih mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru;

- 3) Siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas;
- 4) Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang.

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman metode pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 4 Sijuk Kabupaten Belitung kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.

### **1.3 Rumusan dan Pertanyaan Penelitian**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam pembelajaran;
- 2) Guru dapat mengajar dalam materi menemukan pikiran pokok teks.

#### **1.3.2 Pertanyaan Peneliti**

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi menemukan pikiran pokok teks melalui metode *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung?
- 2) Bagaimanakah menerapkan metode *Creative Problem Solving* pada pembelajaran menemukan pikiran pokok teks di kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung agar kerja sama dan hasil belajar siswa meningkat?

- 3) Adakah peningkatan kerja sama dan hasil belajar siswa pada materi menemukan pikiran pokok teks di kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung melalui metode *Creative Problem Solving (CPS)*

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Mengingat masalah yang diteliti ini sangat luas, maka peneliti hanya membatasi masalah sebagai berikut .

- 1) Kemampuan peneliti yang diukur adalah kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menemukan pikiran pokok teks dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* pada siswa kelas VI SDN 4 Sijuk Belitung.
- 2) Kemampuan siswa kelas VI SDN 4 Sijuk Belitung yang diukur adalah kerja sama dan hasil belajar dalam menemukan pikiran pokok teks.
- 3) Keberhasilan metode *Creative Problem Solving* diukur dari keberhasilan siswa menemukan pikiran pokok teks dan meningkatkan kerja sama selama pembelajaran berlangsung.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

- 1) untuk mengetahui keberhasilan peneliti menyusun RPP pada materi menentukan pikiran pokok teks dengan menggunakan metode CPS pada siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung;
- 2) untuk mengetahui kemampuan peneliti menerapkan metode CPS dalam pembelajaran menemukan pikiran pokok teks agar kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung meningkat;



- 3) untuk mengetahui peningkatan kerja sama dan hasil belajar siswa tentang materi menemukan pikiran pokok teks pada siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran di kelas;
- 2) meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tentang menemukan pikiran pokok teks di SDN 4 Sijuk Belitung;
- 3) memberikan inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sarana di dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving (CPS)*.

Secara praktis, penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Hasil kegiatan penelitian ini, siswa diharapkan :

- a) mendapatkan pengalaman belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving (CPS)*;
- b) meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa pada materi menemukan pikiran pokok teks;
- c) memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik, menyenangkan, dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa;

- d) proses pembelajaran akan lebih menarik;
- e) siswa aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia;
- f) pembelajaran bahasa Indonesia tidak membosankan.

## 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai berikut :

- a) memberikan alternatif penggunaan metode *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa;
- b) meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sehingga lebih profesional;
- c) meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bahasa Indonesia; dan
- d) memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai berikut :

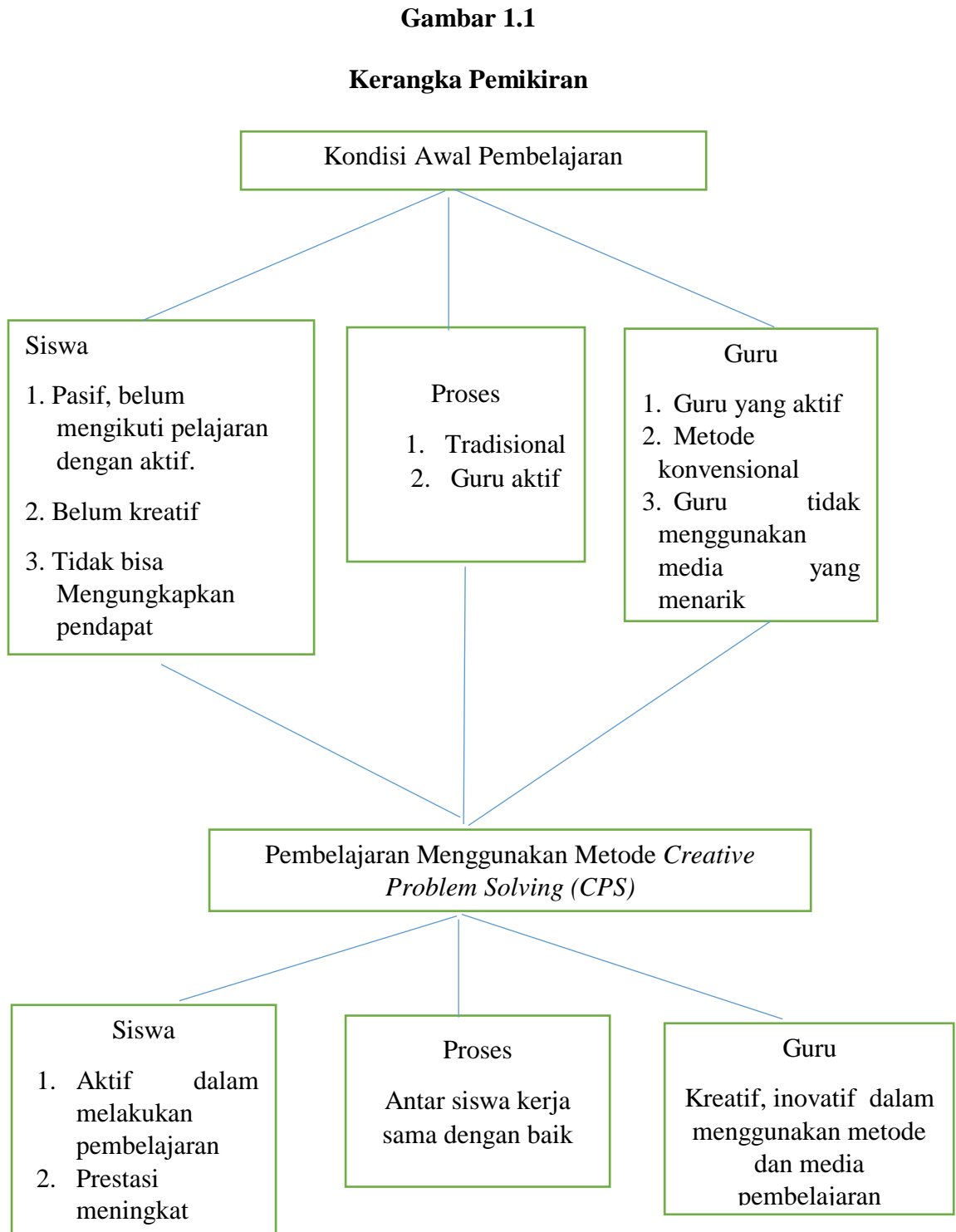
- a) memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah;
- b) meningkatkan prestasi sekolah; dan
- c) memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

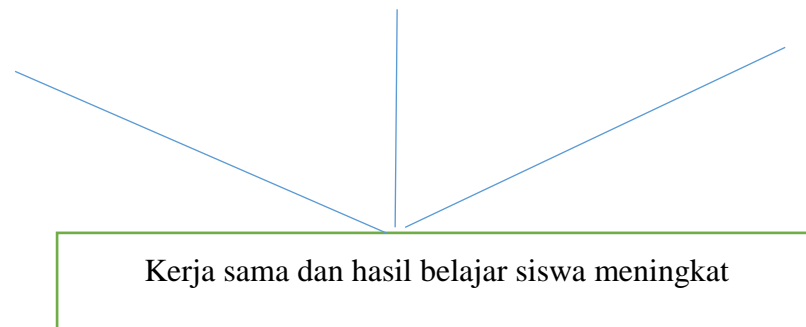
## 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengalaman pembelajaran dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving (CPS)* dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk meneliti masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian penulis memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut.





### 1.8 Asumsi

Untuk meneliti dan mendapatkan jawaban yang benar terhadap jawaban permasalahan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dirumuskan anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran hendaknya menciptakan dan meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa.
- 2) Hasil belajar merupakan capaian pembelajaran yang menjadi keberhasilan seseorang dalam pendidikan. Untuk itu, pembelajaran harus dapat meningkatkan kompetensi siswa dan mempunyai suatu materi yang di gunakan.
- 3) Pembelajaran menemukan pikiran pokok teks terdapat dalam KTSP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD.
- 4) Metode *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu memusatkan pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

## 1.9 Hipotesis

Untuk meneliti hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah adanya pengaruh yang positif dari penggunaan metode CPS. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Peneliti mampu menyusun RPP pada materi menemukan pikiran pokok teks melalui metode CPS untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung.
- 2) Siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung mampu menemukan pikiran pokok teks dengan tepat, serta kerja sama dan hasil belajar siswa meningkat.
- 3) Metode CPS mampu meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa pada materi menemukan pikiran pokok teks untuk siswa kelas IV SDN 4 Sijuk Belitung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menemukan pikiran pokok teks dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving (CPS)* untuk memberikan pengalaman dan pemahaman terhadap siswa dalam menemukan pikiran pokok teks, serta meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa.

## 1.10 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dari yang membaca, maka beberapa istilah dengan judul penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

- 1) Kerja sama adalah adanya keterlibatan secara pribadi di antara kedua belah pihak demi tercapainya penyelesaian masalah yang dihadapi secara optimal.
- 2) Hasil belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambah ilmu pengetahuan.
- 3) Pikiran pokok teks adalah gagasan yang mendasari pembuatan sebuah paragraf.
- 4) Metode adalah cara untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.
- 5) *Creative Problem Solving (CPS)* atau pemecahan masalah secara kreatif adalah suatu metode pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara untuk meningkatkan pembelajaran.